

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan ke Wisata Swadaya Kampoeng Nopia Mino, Pekunden, Banyumas selama Januari-Oktober 2025, dengan jumlah pengunjung pada bulan Oktober sebanyak 1.222 wisatawan yang menunjukkan minat berkunjung belum stabil. Selain itu, terdapat research gap berupa inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh hedonisme, keterlibatan, dan budaya lokal terhadap niat berkunjung kembali. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap niat berkunjung kembali serta menguji peran kepuasan destinasi sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei. Dimana, sumber data terdiri atas data primer dari penyebaran kuesioner, serta data sekunder dari dokumentasi dan literatur pendukung. Populasi mencakup seluruh wisatawan yang berkunjung ke Wisata Swadaya Kampoeng Nopia Mino, Pekunden, Banyumas, dengan teknik non-probability sampling melalui snowball sampling. Berdasarkan *rule of thumb* Hair et al. (2014) diperoleh minimal 170 sampel namun, dalam penelitian ini berhasil mengumpulkan 204 responden. Kemudian, analisis data menggunakan statistik deskriptif dan PLS-SEM dengan pengujian *outer model*, *inner model*, serta uji hipotesis *direct* dan *indirect effect*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dan budaya lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan destinasi dan niat berkunjung kembali, sedangkan hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap keduanya. Kepuasan destinasi juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali, serta tidak mampu memediasi hubungan antara hedonisme, keterlibatan, dan budaya lokal terhadap niat berkunjung kembali. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan wisatawan dan kekuatan budaya lokal lebih berperan dalam mendorong loyalitas kunjungan ulang dibandingkan faktor hedonisme dan kepuasan destinasi.

Kata Kunci : Loyalitas Wisatawan, Pengalaman Wisata, Kearifan Lokal, Keberlanjutan Destinasi

SUMMARY

This study was motivated by fluctuations in the number of tourist visits to Wisata Swadaya Kampoeng Nopia Mino, Pekunden, Banyumas during January-October 2025, with the number of visitors in October reaching 1,222 tourists, indicating that visitor interest was not yet stable. In addition, there is a research gap in the form of inconsistent research results regarding the influence of hedonism, involvement, and local culture on the intention to revisit. Therefore, this study aims to analyze the influence of these three variables on the intention to revisit and to examine the role of destination satisfaction as a mediating variable.

This study is a survey-type study. The data sources consist of primary data from questionnaire distribution and secondary data from documentation and supporting literature. The population includes all tourists who visited Wisata Swadaya Kampoeng Nopia Mino, Pekunden, Banyumas, using non-probability sampling through snowball sampling. Based on the rule of thumb by Hair et al. (2014), a minimum of 170 samples was required, but this study managed to collect 204 respondents. Then, data analysis was carried out using descriptive statistics and PLS-SEM with outer model testing, inner model testing, and direct and indirect effect hypothesis testing.

The results showed that involvement and local culture had a positive and significant effect on destination satisfaction and revisit intention, while hedonism had no significant effect on either. Destination satisfaction also had no positive and significant effect on revisit intention and was unable to mediate the relationship between hedonism, involvement, and local culture on revisit intention. These findings confirm that tourist involvement and the strength of local culture play a greater role in encouraging repeat visit loyalty than the factors of hedonism and destination satisfaction.

Keywords: *Tourist Loyalty, Tourism Experience, Local Wisdom, Destination Sustainability*